

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil temuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengembangan instrumen tes diagnostik *two-tier* pada pokok bahasan klasifikasi materi, ditemukan beberapa simpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian diantaranya:

1. Data hasil tes *essay* dan tes pilihan ganda beralasan bebas dianalisis untuk digunakan sebagai pilihan jawaban dan pilihan alasan pada tingkat pertama dan tingkat kedua tes *two-tier*
2. Tes *two-tier* yang valid sebanyak 15 soal dengan memiliki kriteria reliabilitas tinggi sebesar 0,66. Validasi yang dilakukan merupakan validitas isi dengan menggunakan metode CVR dan penentuan nilai mean, serta penentuan nilai reliabilitas dilakukan dengan menggunakan persamaan Kuder-Richardson (KR # 20).
3. Miskonsepsi-miskonsepsi yang paling banyak ditemukan berdasarkan tes diagnostik *two-tier* yang diuji cobakan pada siswa SMP diantaranya:
 - a. Campuran air dan tepung terigu merupakan campuran homogen karena campuran tersebut masih dapat dibedakan komponen penyusunnya (sebanyak 25,81 %).
 - b. Jumlah unsur penyusun NaCl adalah dua unsur yaitu natrium klorida (sebanyak 29,09 %).
 - c. CO₂ merupakan nama senyawa oksigen, karena merupakan senyawa biner yang disusun oleh C (karbon) dan O (oksigen) dengan diberikan kata 'ida' pada akhir senyawa dan 2 disebut 'di' (sebanyak 32,26 %).

Atika Fitri Kurnia, 2014

Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Two-Tier Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Siswa Smp Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Materi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Partikel zat padat tidak dapat bergerak karena jarak antar partikelnya berdekatan dan teratur (sebanyak 38,71 %).
- e. Materi yang dituangkan ke dalam tiga wadah yaitu ke dalam gelas, mangkok, dan botol merupakan zat cair, karena mempunyai bentuk dan volume berubah (sebanyak 35,48 %).
- f. Campuran gas CO₂ dengan gas O₂ dan campuran air dengan gula pasir merupakan campuran homogen, karena memiliki satu atau lebih batas yang terlihat jelas antar komponennya, sehingga komposisinya tidak seragam (sebanyak 22,58 %).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Lebih kreatif dan lebih variatif dalam mengembangkan tes *two-tier*, sehingga miskonsepsi-miskonsepsi yang terdapat pada siswa lebih tergali lagi.
2. Pemilihan alasan pada tingkat kedua soal *two-tier* lebih disesuaikan lagi dengan pilihan jawaban pada setiap butir soalnya dan lebih menggunakan bahasa yang lebih umum, sehingga tidak menimbulkan adanya pasangan jawaban-alasan yang kurang sesuai.
3. Siswa yang dijadikan sampel penelitian pada tahap tes *essay* dan tahap pilihan ganda beralasan bebas lebih banyak lagi, sehingga didapatkan miskonsepsi-miskonsepsi yang lebih banyak atau lebih variatif yang nantinya digunakan pada tingkat pertama dan tingkat kedua tes *two-tier*.
4. Bagi peneliti lain, sebaiknya lebih banyak lagi mengkaji atau mengembangkan tes diagnostik *two-tier* untuk menggali miskonsepsi siswa selain pokok bahasan klasifikasi materi, khususnya materi-materi yang terdapat di sekolah menengah pertama (SMP).